

## ABSTRAK

Menyikat gigi dan memeriksa gigi secara teratur merupakan bagian dari kegiatan pemeliharaan dan perawatan kesehatan gigi. Namun kebanyakan orang tua pada kenyataannya kurang memperhatikan atau bahkan tidak menjelaskan tentang perawatan gigi yang benar pada anak-anaknya sebagaimana semestinya, sedangkan anak cenderung menyukai mengkonsumsi makanan manis yang merupakan faktor penyebab terjadinya gigi berlubang. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan antara kepatuhan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SDN Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik untuk menguji hipotesis mengenai hubungan variabel yang ada, populasinya SD kelas 1 yang bersekolah di SD Negeri Sumorame Candi Sidoarjo yang berjumlah 40 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan tehnik *simple random* dengan sampel sebesar 26 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen adalah tingkat kepatuhan anak, untuk variabel dependent adalah terjadinya karies gigi. Pengumpulan data dengan kuesioner, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan uji korelasi *Chi Square*.

Hasil analisis menunjukkan ada hubungan tingkat kepatuhan anak kelas 1 SD dengan terjadinya karies gigi di SD Sumorame Sidoarjo, yaitu  $\rho (0,007) < \alpha (0,05)$ .

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat kepatuhan anak kelas 1 dengan terjadinya karies gigi, oleh karena itu diharapkan sebaiknya semua pihak baik petugas kesehatan maupun lembaga pendidikan dapat memberikan penjelasan secara umum tentang pencegahan terjadinya karies gigi, dan dapat mengaktifkan kembali UKS di SD tersebut sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal dan sesuai harapan semua pihak

Kata kunci : Kepatuhan, Kejadian Karies Gigi.